

EVALUASI PENERAPAN PROGRAM *GREEN SCHOOL* ADIWIYATA UNTUK MEMBENTUK PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DAN PEMBENTUKAN SUMBER DAYA MANUSIA DIKALANGAN WARGA SEKOLAH SMK NEGERI 2 PURWOKERTO

Wiwit Yuli Saputra

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : wiwit.19046@mhs.unesa.ac.id

I Made Arsana

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : madearsana@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan lingkungan hidup di sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan evaluasi penerapan program *Green School* Adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto. Evaluasi dengan pendekatan kualitatif dengan model CIPP. Data dikumpulkan melalui teknik indepth-interview, observasi dan dokumentasi. Sampel dipilih dengan teknik snowball sampling. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang diwakilkan humas sekolah, guru dan siswa. Hasil penelitian ini, yakni dari aspek Context ditemukan bahwa tujuan program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto sudah tepat yakni meningkatkan siswa peduli dan merawat lingkungan sekolah agar bersih, hijau dan sehat. Evaluasi Input meliputi sumber pembentukan organisasi pengurus yang menangani lingkungan hidup. Pada SMK Negeri 2 Purwokerto dikoordinasikan oleh Ibu Ririn Rianasari, S.Kom., selaku ketua Tim Adiwiyata, kemudian dibentuk organisasinya yang terdiri atas para guru pembina dan siswa. Evaluasi Process yakni melakukan evaluasi sejauh mana organisasi yang dibentuk telah melaksanakan programnya. SMK Negeri 2 Purwokerto telah mengadakan program rutin jum'at bersih, perawatan tanaman oleh petugas kebersihan setiap pagi dan sore, piket kelas yang dilakukan setiap hari setelah pembelajaran selesai dan lain-lain. Evaluasi Product yakni melakukan evaluasi semesteran atau tahunan terhadap program yang telah dibuat oleh sekolah. Berdasar data faktual hasil visualisasi video-foto tambahan bahwa taman sekolah ini terawat baik, ketersediaan air bersih yang layak pakai, lingkungan sekolah yang terawat bersih dan rapi, ruang kelas yang bersih dan pencahayaan yang baik serta suasana nyaman dan segar hasil upaya yang dilakukan para siswa.

Kata Kunci: Evaluasi, Program *Green School*, Perilaku Peduli Lingkungan.

Abstract

Environmental education live at school role important in formation character care environment for participant educate. Objective study This that is for do evaluation implementation of the *Green School* Adiwiyata program at SMK Negeri 2 Purwokerto. Evaluation with approach qualitative with the CIPP model. Data collected through technique indepth-interview, observation and documentation. Sample chosen with snowball sampling technique. Informant key in study This is head represented school public relations school, teachers and students. Research results this, ie from Context aspect found that Adiwiyata program objectives at SMK Negeri 2 Purwokerto Already appropriate ie increase student caring and caring environment schools to be clean, green and healthy. Input evaluation includes source formation organization managing manager environment live. At SMK Negeri 2 Purwokerto coordinated by Ms Ririn Rianasari, S.Kom., as the head of the Adiwiyata Team, then formed the organization it consists of for teachers and students. Evaluation Process ie do evaluation the extent to which the organization is formed has carry out the program. State Vocational School 2 Purwokerto has organize regular programs Friday clean, care plants by officers cleanliness every morning and evening, picket class conducted _ every day after learning finished and others. Product Evaluation ie do evaluation semester or annual of programs that have made by school. Based on factual data results video-photo visualization addition that park school This maintained well, adequate availability of clean water wear, environment maintained school clean and tidy, room clean classroom and good lighting as well as atmosphere comfortable and fresh results efforts made by students.

Keywords: Evaluation, *Green School* Program, Behavior Care Environment.

PENDAHULUAN

Saat ini pencemaran udara semakin menjadi isu global dikota-kota besar di Indonesia. Peningkatan jumlah kendaraan dan penggunaan bahan bakar fosil berkontribusi besar terhadap penurunan kualitas udara diperkotaan didunia. Pada table 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada periode 2013-2017. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang didorong oleh pembangunan merupakan tantangan utama terkait dengan polusi udara serta ketersediaan energi (Arsana dan Akmaludin, 2021).

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Kendaraan Bermotor Periode 2013-2017

Jenis Kendaraan Bermotor	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Mobil Penumpang	1.484.514	12.599.038	13.480.973	14.580.666	15.493.068
Mobil Bus	2.286.309	2.398.846	2.420.917	2.486.898	2.509.258
Mobil Kargo	5.615.494	6.235.136	6.611.028	7.063.433	7.523.550
Sepeda Motor	84.732.652	92.976.240	98.881.267	105.150.082	113.030.793
Total	104.118.969	114.209.260	121.394.185	129.281.079	138.556.669

Pendidikan sangat berperan penting dalam memberikan pemahaman dan pembentukan karakter kepada siswa. Membangun karakter peduli lingkungan memang tidak semudah membalikan telapak tangan, membutuhkan proses, komitmen serta tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan yang baik. Karakter peduli lingkungan ialah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan sekitar dan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi.

Implementasi dari bentuk kepedulian lingkungan yaitu melalui pendidikan lingkungan hidup sebagai manifestasi rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan alam sebagai tempat belajar untuk manusia. Pendidikan karakter memiliki 18 nilai pendidikan karakter yaitu religius, toleransi, jujur, tanggung jawab, peduli sosial, cinta damai, gemar membaca, kerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, demokratis, cinta tanah air, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, bersahabat, komunikatif, menghargai prestasi (Zubaedi, 2012:74).

Sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan dan keberhasilan suatu program, dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadikan keberhasilan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Sumber daya manusia yang baik adalah sebagai pondasi dan regenerasi agar program yang telah dilaksanakan dapat terus terjaga dan berkembang menjadi lebih baik kedepannya.

Program Adiwiyata merupakan sebuah penghargaan bagi sekolah yang telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup, penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan pendidikan lingkungan hidup secara benar, baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Program Adiwiyata bertujuan mendorong dan membimbing sekolah-sekolah agar lebih aktif berperan melaksanakan pelestarian dan pengembangan lingkungan berkelanjutan bagi generasi selanjutnya. Sekolah Adiwiyata bukan hanya tampak memiliki tampilan fisik sekolah yang hijau dengan berbagai jenis tumbuhan, tetapi wujud sekolah yang terintegrasi program dan aktivitas pendidikan yang mengarah pada kesadaran dan kearifan warga sekolah terhadap lingkungan hidup.

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui hasil evaluasi penerapan program green school adiwiyata untuk membentuk perilaku peduli lingkungan dan pembentukan sumber daya manusia dikalangan warga sekolah SMK Negeri 2 Purwokerto.

METODE

Evaluasi dengan pendekatan kualitatif dengan model CIPP. Data dikumpulkan melalui teknik indepth-interview, observasi dan dokumentasi. Sampel dipilih dengan teknik snowball sampling. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang diwakilkan humas sekolah, guru dan para siswa. Validasi data diuji dengan teknik triangulasi, dengan melakukan cek-recek, konfirmasi dengan multi teknik, dan multi sumber informasi yang berbeda.

Fokus penelitian dalam pengambilan sebuah data berupa seorang informan yang, merupakan sumber data utama dan data yang diperoleh akan dikumpulkan, dinilai menurut kualitas yang akan ditafsirkan serta disimpulkan (Sugiyono, 2015).

Tabel 2. Data Validator Instrumen

No	Nama	NIP	Validator
1	Dr. Soeryanto, M.Pd.	196004181988031003	Pedoman
2	Dr. I Made Arsana, S.Pd., M.T.	196712281994031003	Instrumen Penelitian

Sebuah teknik analisis pengambilan data diperlukan suatu penyusunan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian yaitu reduksi data (*reduction*) saat cakupan perolehan data yang cukup banyak dari beberapa narasumber, data akan difokuskan pada rumusan masalah sehingga data yang telah di ambil namun tidak sesuai maka peneliti dapat melakukan pengurangan dan data akan direduksi kembali guna pengefisienan analisa data yang diperoleh. Kemudian data akan disajikan menggunakan teknik data *display* data wawancara dan

catatan lapangan yang telah diperoleh akan dibuatkan sebuah transkrip. Langkah terakhir adalah *conclusion drawing* dengan mengambil kesimpulan terkait perolehan data.

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil mulai tanggal 22 – 26 Agustus 2022, dimulai dengan pengambilan data primer yaitu wawancara secara mendalam kepada kepala sekolah, tim adiwiyata, guru, karyawan dan siswa dilanjutkan dengan observasi pelaksanaan program *green school adiwiyata*..

Data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis hingga tidak ada penambahan data lagi data dalam tahap akhir semua data yang telah diperoleh akan di triangulasi agar data tersebut mempunyai nilai kevalidan yang baik

Dalam penelitian ini terdapat rancangan pengambilan dalam model evaluasi pembelajaran menggunakan model Context, Input, Process and Product (CIPP). Langkah-langkah dalam proses evaluasi Context, Input, Process and Product (CIPP) sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai penelitian dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengambilan kesimpulan. Stufflebeam menawarkan konsep tersebut dengan pandangan bahwa tujuan program lebih dari evaluasi, bukan untuk membuktikan sesuatu tetapi untuk memperbaikinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan model Context, Input, Process and Product (CIPP) dimana evaluasi dilihat secara konteks, masukan, proses dan produk/hasil.

Evaluasi Konteks

- Keefektifan Program Adiwiyata Dinilai Dari Indikator, Tujuan, dan Kebutuhan Program.

SMK Negeri 2 Purwokerto diberikan predikat Adiwiyata berdasarkan rekomendasi dari Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Banyumas sejak tahun 2015. SMK Negeri 2 telah berhasil menjadikan sekolah yang ramah lingkungan dengan suasana sekolah yang asri dan nyaman serta warga sekolah menerapkan nilai-nilai menjaga lingkungan dengan baik.

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan

Penilaian keberhasilan program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto dilaksanakan dengan menilai dan memperhatikan pelaksanaan program yang dijalankan sudah memenuhi indikator ketercapaian sesuai dengan standar dan komponen Adiwiyata atau belum. Standar program Adiwiyata dibagi menjadi 4 (empat) meliputi pelaksanaan kurikulum terintegrasi lingkungan, program berwawasan lingkungan, kegiatan partisipatif lingkungan dan sarana prasarana penunjang ramah lingkungan.

- Keefektifan Program Adiwiyata Dinilai Berdasarkan Kemampuan Siswa Dan Guru, Banyaknya Sarana Prasarana, dan Kurikulum. Sarana prasarana menjadi salah satu factor utama dalam terlaksananya program Adiwiyata dengan baik. Tujuan sarana prasarana merupakan sebagai penunjang keberhasilan dari program Adiwiyata selain itu dengan adanya sarana prasarana yang lengkap akan membantu siswa dalam mengembangkan perilaku peduli lingkungan.

Pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 2 Purwokerto bertujuan agar proses belajar mengajar dapat teritegrasi dengan materi pendidikan lingkungan. Dengan adanya materi pendidikan lingkungan diharapkan akan menimbulkan rasa cinta terhadap kelestarian lingkungan.

- Pelaksanaan Kegiatan Progam Adiwiyata Pada Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Purwokerto. SMK Negeri 2 Purwokerto telah memiliki banyak kegiatan tentang lingkungan untuk menunjang terlaksananya program Adiwiyata seperti kegiatan jumat bersih, piket kelas, perawatan tanaman dan kerja bakti. Namun masih ada beberapa kegiatan yang terlaksana seperti pembuatan kompos dan pengelolaan sampah. Teknik pemesinan SMK N 2 Purwokerto dalam pelaksanaan kegiatan green school bertujuan agar siswa dalam melaksanakan praktik sesuai SOP dan menjaga kebersihan bengkel praktik.

- Pembahasan Program Adiwiyata Berdasarkan Perilaku dan Sikap Setiap Warga Sekolah Terhadap Kelestarian Lingkungan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 2 Purwokerto.

Tujuan program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto sesuai instruksi dari Kementerian Lingkungan Hidup (2012: 3) yaitu menjadikan warga sekolah yang berdedikasi dalam upaya pengelolaan dan merawat lingkungan hidup melalui peraturan tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan yang terus berkelanjutan. Sehingga diharapkan dengan adanya program Adiwiyata pengembangan sumber daya manusia terkait perilaku dan sikap warga sekolah dalam upaya menjaga lingkungan akan meningkat dan menjadikan kebiasaan yang diterapkan dimanapun dan kapanpun

Evaluasi Input

- Keefektifan Program Adiwiyata Dinilai Dari Indikator, Tujuan, dan Kebutuhan Program. Sesuai hasil wawancara, tujuan SMK Negeri 2 Purwokerto menerapkan program Adiwiyata adalah:

1. Menciptakan lingkungan Pendidikan yaitu lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan rindang.
2. Meningkatkan semangat baik siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Melanjutkan dan melestarikan program yang telah terlaksana agar terus berlanjut.

Siswa selaku objek utama sebagai pelaksana program mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan ketercapaian program Adiwiyata. Siswa bersama dengan warga sekolah yang lain melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan empat standar program Adiwiyata, seperti kegiatan membuang sampah sebagai pedoman yang menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan, dan guru melaksanakan pengintegrasian antara mata pelajaran dengan materi peduli lingkungan.

- Keefektifan Program Adiwiyata Dinilai Berdasarkan Kemampuan Siswa Dan Guru, Banyaknya Sarana Prasarana, dan Kurikulum.

Kemampuan guru sangat berperan untuk memberikan materi yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Persolan muncul karena belum semua guru mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni dalam pendidikan lingkungan hidup.

Menurut Hamzah (2013: 67) dijelaskan siswa bisa dikatakan aktif jika:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir inovatif kritis,
2. Mampu menerapkan model belajar yang paling efektif,

3. Mengembangkan system dukungan social untuk belajar,
4. Mengembangkan kemampuan belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil penelitian, SMK Negeri 2 Purwokerto terdapat berbagai sarana prasarana untuk mendukung program Adiwiyata, terdiri atas:

1. Taman
2. Ruang Kelas
3. Tempat Sampah
4. Rumah Kompos
5. Biopori dan Sumur Resapan

Kurikulum terintegrasi lingkungan yang dilaksanakan sekolah dengan menggabungkan materi lingkungan hidup kedalam pelajaran umum dan praktik. Tetapi belum semua mata pelajaran terintegrasi hanya beberapa seperti IPA dan Materi K3 di praktik kejuruan.

- Pelaksanaan Kegiatan Program Adiwiyata Pada Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Purwokerto.

Siswa selaku objek utama dalam pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata memiliki peran penting. Seluruh lapisan pemangku kepentingan di sekolah harus bahu-membahu dalam terlaksananya sekolah ramah lingkungan. Dengan adanya kegiatan program Adiwiyata menjadikan suasana sekolah yang rindang dan nyaman dalam proses pembelajaran. Teknik pemesinan selaku jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Purwokerto juga ikut berperan dalam kegiatan tersebut namun lebih di khususkan pelaksanaannya pada lingkup jurusan, seperti menjaga kebersihan bengkel praktik

- Pembahasan Program Adiwiyata Berdasarkan Perilaku dan Sikap Setiap Warga Sekolah Terhadap Kelestarian Lingkungan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 2 Purwokerto.

Sesuai dengan tujuan adanya program Adiwiyata yaitu mendukung pembangunan berkelanjutan, maka SMK Negeri 2 Purwokerto terdapat sebuah mata pelajaran yaitu P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.) masuk dalam tema kedua yaitu gaya hidup berkelanjutan dengan rencana kegiatan seperti *Go Green* dengan sasaran yaitu siswa dan guru selaku pelaksana program.

Pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam kehidupan manusia, pengembangan diri manusia menjadikan manusia terus berbenah dalam kemampuannya. Hal tersebut juga dilaksanakan di SMK Negeri 2 Purwokerto dalam menunjang program Adiwiyata. Peningkatan sumber daya manusia seperti pengangkatan guru

honorar menjadi P3K sehingga guru akan lebih terikat dengan peraturan yang berlaku.

Evaluasi Proses

- Keefektifan Program Adiwiyata Dinilai Dari Indikator, Tujuan, dan Kebutuhan Program. Dalam mencapai tujuan Adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto perlu adanya sebuah proses dalam hal ini yaitu kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. SMK Negeri 2 Purwokerto memiliki beberapa kegiatan dalam menunjang program Adiwiyata seperti piket kelas, jumat bersih, kerja bakti, dan merawat tanaman. Kegiatan tersebut berjalan dengan seluruh dukungan dari warga sekolah mulai dari guru sampai peserta didik. Lingkungan sekolah yang bersih, asri dan rindang menjadikan sekolah sebagai tempat yang nyaman untuk proses belajar mengajar.

Dalam dokumen kurikulum SMK Negeri 2 Purwokerto sudah memiliki upaya untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal tersebut dengan ditandai dengan visi dan misi sekolah yang sudah sesuai dengan nilai-nilai dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan hidup. Sesuai dengan visi misi SMK Negeri 2 Purwokerto yaitu terwujudnya tamatan yang kompeten, kompetitif, profesional, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

VISI :
Terwujudnya Tamatan Yang Kompeten, Kompetitif, Profesional, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan

MISI :

1. Menyiapkan siswa yang profesional untuk memasuki dunia kerja;
2. Menyiapkan siswa memiliki karier yang kompetitif dan pengembangan diri yang unggul;
3. Menyiapkan siswa menjadi warga negara yang berakhlak mulia, produktif, adaptif dan kreatif;
4. Menyiapkan Siswa menjadi penggerak perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan pelaksanaan pelestarian fungsi lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
5. Pelayanan Prima.

Gambar 2. Visi & Misi Sekolah

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan kurang dari 70% guru membuat ATP dan Modul Ajar yang terhubung dengan materi lingkungan hidup. Sehingga disimpulkan kurikulum terintegrasi lingkungan di SMK Negeri 2 Purwokerto masih sangat kurang efektif. Sehingga masih perlu adanya pengembangana sehingga tujuan program adiwiyata tercapai secara optimal.



Gambar 3. Perangkat Pembelajaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program Adiwiyata, SMK Negeri 2 Purwokerto mempunyai sarana prasarana penunjang program yang cukup banyak dan lengkap. Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 mengenai Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata menyatakan sekolah setidaknya memiliki 6 (enam) sarana pendukung lingkungan hidup seperti tempat sampah, air bersih, *septic tank*, drainase, dan lingkungan terbuka hijau. SMK Negeri 2 Purwokerto sudah memenuhi kriteria standar itu semuanya. Dengan adanya air bersih yang cukup digunakan setiap hari, biopori, sumur resapan, tempat sampah tersedia disetiap sudut sekolah. Sarana prasarana cukup lengkap tetapi masih kurang dalam pengelompokan tempat sampah. Sampah masih tercampur dan belum adanya tempat sampah organik dan anorganik.



Gambar 4. Toilet Sekolah



Gambar 5. Tempat Cuci Tangan



Gambar 6. Ruang Terbuka Hijau



Gambar 7. Drainase dan Tempat Sampah

Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, perawatan sarana prasarana pendukung program adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto sudah cukup efektif karena sudah adanya petugas khusus yang diberi tanggung jawab dalam merawat dan menjaga sarana prasarana sekolah yaitu wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana. Namun ada beberapa yang perlu dibenahi seperti rumah kompos yang seharusnya digunakan semestinya tetapi digunakan sebagai gudang, serta masih ada beberapa kelas yang fasilitasnya kurang seperti kurang kursi dan meja, dan masih adanya bengkel yang dijadikan ruang kelas yang menjadikan kurang efektif dalam pembelajaran dan praktik bengkel.



Gambar 8. Ruang Kelas dan Bengkel Digabung

Karena itu sekolah perlunya melengkapi fasilitas yang kurang seperti meja dan kursi serta perlunya alokasi ruang kelas agar bengkel yang seharusnya digunakan untuk praktik tidak digunakan sebagai ruang kelas pembelajaran.

- Keefektifan Program Adiwiyata Dinilai Berdasarkan Kemampuan Siswa Dan Guru, Banyaknya Sarana Prasarana, dan Kurikulum.

Berdasarkan penelitian, kurang dari 70% guru di SMK Negeri 2 Purwokerto yang menyiapkan materi tentang Pendidikan lingkungan dalam modul ajar. Hanya dimasukkan dalam mata pelajaran IPA serta Meteri K3 dalam jurusan. Sehingga mmenyebabkan pelaksanaan program Adiwiyata dalam pembelajaran masih kurang efektif.

Pelaksanaan program Adiwiyata bagi siswa berjalan dengan beberapa kegiatan-kegiatan yang

meningkatkan siswa agar semakin peduli terhadap lingkungan, seperti kegiatan piket kelas, kerja bakti, jumat bersih, dan merawat tanaman. Keterlibatan siswa juga bagus dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti penjelasan dari guru berikut,

“Keterlibatannya bagus kemudian guru yang mampu akan memilih anak-anak yang kompeten, kebanyakan dari anak OSIS karena mau dan cerdas-cerdas sehingga pas dengan program adiwiyata” (GR, 23 Agustus 2022)

Sarana prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Purwokerto sudah cukup banyak dan berfungsi dengan baik, berikut sarana prasarana di sekolah:

Tabel.3 Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Ruang Kelas	36
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	10
4	Ruang Praktik	15
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	8
7	Masjid/ Mushola	2
8	Ruang UKS	1
9	Toilet	17
10	Ruang Gudang	3
11	Ruang Sirkulasi	1
12	Tempat Olahraga	1
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang Osis	1
16	Ruang Bangunan	14
Total		113

Berdasarkan perawatan, SMK Negeri 2 Purwokerto sudah cukup baik dengan adanya seseorang yang bertanggung jawab dalam urusan sarana prasarana sekolah yaitu wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana.

- Pelaksanaan Kegiatan Program Adiwiyata Pada Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Purwokerto.

SMK Negeri 2 Purwokerto memiliki beberapa kegiatan program Adiwiyata seperti jumat bersih, piket kelas, dan perawatan sekolah.

Kegiatan jumat bersih beragendakan membersihkan semua lingkungan sekolah baik dari siswa maupun guru. Siswa bersama guru bersama-sama aktif dalam membersihkan lingkungan sekolah mulai dari taman sekolah, ruang kelas dan membersihkan sampah disetiap sudut sekolah. Namun pasca pandemi SMK Negeri 2 Purwokerto belum bisa melaksanakan jumat bersih rutin setiap minggu dikarenakan masih dalam masa transisi kebiasaan baru.

Pelaksanaan piket kelas pada ranah SMK berbeda dari ranah SMA. Dalam SMK Negeri 2 Purwokerto pelaksanaan piket dilaksanakan pada kelas yang

ditempati terakhir kali pada hari pembelajaran tersebut. Karena sistem kelas di SMK yaitu berpindah-pindah sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang diajarkan.



Gambar 9. Siswa Membuang Limbah Praktik

Kegiatan perawatan sekolah tidak hanya dilaksanakan oleh petugas kebersihan, siswa juga ikut serta dalam melaksanakan perawatan tanaman. Namun hanya sebagian kecil siswa yang melaksanakan perawatan tanaman, masih kurangnya kepedulian merawat dan menyiram tanaman.

- Pembahasan Program Adiwiyata Berdasarkan Perilaku dan Sikap Setiap Warga Sekolah Terhadap Kelestarian Lingkungan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 2 Purwokerto. Berdasar observasi dari perilaku dan sikap guru, siswa dan karyawan terhadap lingkungan dalam aktivitas setiap hari. SMK Negeri 2 Purwokerto mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata pada tahun 2015. Pihak sekolah menyetujui pemberian predikat sekolah Adiwiyata dikarenakan memang dari awal budaya lingkungan hidup sudah diterapkan dengan kepedulian lingkungan yang baik dilaksanakan oleh warga sekolah.

Berdasarkan perilaku setiap hari, karyawan dan guru juga memberikan contoh untuk menjaga lingkungan. Guru serta karyawan membuang sampah pada tempatnya juga setiap jumat melaksanakan perawatan terhadap tanaman dan taman. Jika dilihat dari perilaku sehari-hari, siswa sudah mulai mengikuti kegiatan yang dicontohkan oleh guru, siswa sudah mulai membiasakan membuang sampah di tempat sampah. Namun masih ditemukan beberapa laci meja yang terdapat sampah sisa makanan dan jajan.

Pengembangan sumber daya manusia tidak hanya terjadi pada guru, tetapi siswa juga mengalami perkembangan. Siswa selaku pelaku utama dalam menjalankan program Adiwiyata mendapatkan pengembangan sumber daya yang sangat besar dalam sikap maupun perbuatannya. Setelah mengenal Pendidikan lingkungan siswa semakin mengenal arti penting menjaga dan merawat lingkungan, hal tersebut dibuktikan dengan siswa ikut serta dalam merawat tanaman sehingga jiwa tanggungjawab siswa menjadi lebih baik. Selain itu kebiasaan menyapu dan

membuang sampah di sekolah ikut terbawa dalam kehidupan diluar sekolah salah satunya dirumah.

Evaluasi Produk

- Keefektifan Program Adiwiyata Dinilai Dari Indikator, Tujuan, dan Kebutuhan Program. Tujuan program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto sudah tercapai cukup baik dan efektif. Terdapat banyak perubahan lingkungan yang semakin bersih, asri serta taman terawat dengan baik. Siswa sebagian besar telah ikut serta dalam menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya serta kondisi ruang kelas dan bengkel yang bersih. Meskipun banyak terjadi perubahan tetapi masih ada tujuan program Adiwiyata yang belum terlaksana seperti mandiri dalam pembuatan pupuk kompos, pemilahan sampah organik dan anorganik yang belum terlaksana.



Gambar 10. Lingkungan Sekolah Asri

- Keefektifan Program Adiwiyata Dinilai Berdasarkan Kemampuan Siswa Dan Guru, Banyaknya Sarana Prasarana, dan Kurikulum Pelaksanaan kegiatan partisipatif program Adiwiyata berjalan cukup baik dan efektif, sebagian besar peserta didik antusias dalam melaksanakan kegiatan. Diantaranya kegiatan kerja bakti, merawat taman, dan piket kelas yang rutin dilaksanakan peserta didik sesuai jadwal yang telah dibuat. Namun, terdapat beberapa kelas yang tidak ada jadwal piket serta masih ada ditemukan beberapa peserta didik yang membuang sampah di dalam laci meja. Selain itu siswa SMK Negeri 2 Purwokerto belum pernah mengikuti seminar atau workshop mengenai lingkungan, yang mereka dapatkan hanya dari arahan dan intruksi guru ketika proses pembelajaran.



Gambar 11. Wawancara dengan Siswa

Sarana prasarana sudah cukup baik dan efektif dalam penggunaannya. Namun pengembangan dan pembaharuan terus dilaksanakan oleh SMK Negeri 2 Purwokerto seperti pembangunan ruang kelas dan ruang praktik baru dan penambahan fasilitas seperti tempat sampah dan toilet. gedung SMK Negeri 2 Purwokerto juga telah memenuhi standar operasi yaitu dengan menyediakan lift untuk gedung lebih dari 3 (tiga) lantai.



Gambar 12. Setiap Depan Kelas ada Tempat Sampah

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi saat proses pembelajaran, lebih dari 70% guru melaksanakan pembelajaran metode kontekstual. Metode ini dirasa sangat efektif untuk peserta didik SMK karna dalam proses penyampaian materi guru mengkaitkan dengan situasi nyata yang terjadi dilapangan, sehingga siswa dapat menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

- Pelaksanaan Kegiatan Program Adiwiyata Pada Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Purwokerto.

Pelaksanaan program penunjang Adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto telah berjalan dengan baik, namun perlu adanya peningkatan seperti mandiri dalam pembuatan kompos dan pengelolaan sampah menjadi kerajinan atau barang yang memiliki nilai ekonomis. Jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 2 Purwokerto juga telah melaksanakan kegiatan berbasis lingkungan dengan baik seperti rutin membersihkan bengkel sebelum dan sesudah praktik.



Gambar 13. Membersihkan Bengkel Setelah Praktik



Gambar 14. Bengkel Yang Bersih dan Rapi

- Pembahasan Program Adiwiyata Berdasarkan Perilaku dan Sikap Setiap Warga Sekolah Terhadap Kelestarian Lingkungan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 2 Purwokerto.

Berdasarkan penelitian pengembangan sumber daya manusia terkait sikap dan perilaku peduli lingkungan di SMK Negeri 2 Purwokerto telah berjalan efektif dan dapat dilanjutkan karena membawa banyak dampak positif bagi seluruh warga sekolah, setelah berjalannya program Adiwiyata menjadikan perubahan yang baik dari perilaku maupun sikap siswa dan guru.

Namun dalam belajar mengajar, pelaksanaan program Adiwiyata masih kurang efektif dan perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Tetapi pelaksanaan kegiatan berhubungan lingkungan berjalan dengan optimal sehingga dampak kepedulian terhadap lingkungan juga terlaksana secara baik dan efektif. Tetapi hal tersebut belum semua warga sekolah menerapkan, masih banyak juga siswa yang cuek terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 15. Lingkungan Sekolah Bersih



Gambar 16. Lingkungan Sekolah Rindang

Dari hasil pembahasan diatas bisa dikatakan bahwa tujuan program Adiwiyata dalam membentuk peduli lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia di SMK Negeri 2 Purwokerto telah terlaksana secara efektif.

PENUTUP

Simpulan

Bersadarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan mengenai evaluasi program adiwiyata di SMK Negeri 2 Purwokerto, sehingga dapat disimpulkan:

- Sikap dan Perilaku Warga Sekolah Terhadap Kepedulian Lingkungan di SMK Negeri 2 Purwokerto

terus meningkat adanya program Adiwiyata. Dampak positif yang didapatkan mulai dari pengetahuan lingkungan hidup maupun sikap dan perilaku sehari-hari. Sebagian besar siswa telah melaksanakan kebersihan lingkungan dengan cukup baik tetapi masih ditemukan beberapa siswa yang cuek dalam menjaga lingkungan.

- Pengembangan Sumber Daya Manusia Warga Sekolah di SMK Negeri 2 Purwokerto mengalami peningkatan yang cukup baik. Sikap disiplin dan tanggung jawab seluruh warga sekolah terhadap lingkungan dapat dilihat cukup peka dan mau menjaga dan merawat tanaman. Meskipun terjadi pengembangan sumber daya manusia yang baik, SMK Negeri 2 Purwokerto masih kurang dalam keikutsertaan pelatihan, pendidikan, seminar maupun workshop yang berkaitan dengan lingkungan. Sehingga pengembangan yang terjadi terbatas hanya dalam lingkup sekolah saja informasi mengenai pendidikan lingkungan hidup di dapatkan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kondisi nyata dilapangan, maka saran yang diberikan adalah:

- Merefleksi kembali tujuan dan latar belakang pengimplementasian program Adiwiyata ketika akan merumuskan tujuan dan kegiatan baru.
- Melaksanakan materi tentang lingkungan hidup secara maksimal baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler agar tujuan program Adiwiyata dapat tercapai dengan optimal.
- Sebaiknya siswa lebih sering dilibatkan dalam kegiatan lingkungan agar tumbuh antusiasme menjaga dan merawat lingkungan.
- Diharapkan sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan yang dilaksanakan pihak luar supaya sekolah lebih berkontribusi aktif dalam kegiatan lingkungan dan dapat menjadi motivator untuk lingkungan sekitar untuk terus peduli terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsana, Made, Akmaludin, Dkk. (2021). *Kajian Tingkat Emisi Mobil di Kota Besar dan Pencegahannya: Bukti dari Surabaya, Indonesia*. Surabaya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Teknik Mesin UNESA.

Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, Cet. I. (Bandung: Yrama Widya, 2012).

Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt. 2019. *Seminar Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: S-1 Manajemen Universitas Pamulang.

Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata panduan implementasi Adiwiyata mandiri di sekolah*. (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. V

Fridantara, A. S. 2015. *Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Kelaten*. Skripsi: UNY.

Hamid, Abdul (2020) "Pengembangan Sumber Daya Manusia"
<https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm>, diakses pada senin 12 juli 2021, Pukul 16.30.

Hamzah, S. 2013. *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama

Kania Sitisyarah dan Ramadhanita Mustika, Penerapan Program Adiwiyata di SMP Negeri 13 Palembang. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* Vol 2, No. 1, Januari 2017, hlm. 145

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*.

Lilis, Lin & Veryliona. (2019). *Kultur Sekolah Berbasis Adiwiyata di Sekolah Dasar dalam Menguatkan Karakter Peduli Lingkungan*. *Indonesian Values and Character Education Journal*. Vol 2 No 2, p-ISSN: 2615-4684 e-ISSN: 2615-6938

Rimbano, Dheo dan Mutiara Rahma "Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Volume 24 No. 3, Desember 2019.

SA Rajper, S. Ullah, dan Z. Li, "Paparasi polusi udara dan efek yang dilaporkan sendiri pada siswa Cina: Sebuah studi kasus dari 13 kota besar," *PLoS One*, vol. 13, tidak. 3, hlm. 1-21, 2018, doi: 10.1371/journal.pone.0194364.

Tim Teknis Kementerian Lingkungan Hidup RI. *Panduan Singkat menjadi Sekolah Adiwiyata*. (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2012).

Nur Rokhmah, Umami "pelaksanaan program adiwiyata sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di madrasah ibtidaiyah" *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 13, No. 1, Hal. 69-70 Januari-Juni 2019

Kurniadin, D., & Machali, I. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Harijany, Eny. 2012. *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Iklim Sekolah dan Dampaknya Pada Kefektifan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Survei Pada Guru di Lingkungan SD Negeri Terakreditasi A Kota Surabaya*". Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Agus Setiawan. 2014. *Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran al-Ghazali dan Burhanuddin al-Zarnuji)*. *Dinamika Ilmu*, 14 (1).